

Beranda &gt; Pendidikan

PENDIDIKAN

## Undip Lepas 2.102 Mahasiswa KKN Tim I TA 2025/2026

Penulis: **Muhammad Kamal** 06/01/2026

Pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim I Tahun Akademik 2025/2026 Universitas Diponegoro (Undip), Selasa (6/1/2025). (Foto: Kamal)

**SEMARANG, Jatengnews.id** – Universitas Diponegoro (Undip) resmi melepas 2.102 mahasiswa untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim I Tahun Akademik 2025/2026, Selasa (6/1/2026) di Muladi Dome.

Pelepasan dipimpin langsung oleh Rektor Undip, Prof. Dr. Suharnomo, dan menandai dimulainya pengabdian mahasiswa di berbagai desa hingga 10 Februari 2026.

**Baca juga:** [Sebanyak 7200 Mahasiswa Undip KKN di 12 Kabupaten di Jateng](#)

Kepala LPPM Undip, Prof. Dr.Ing. Ir. Suherman, menjelaskan bahwa mahasiswa dibagi ke dalam dua skema, yakni KKN Tematik sebanyak 1.200 mahasiswa di 14 kabupaten/kota, dan KKN Reguler 902 mahasiswa di lima kabupaten.

“KKN Tematik dirancang berbasis keilmuan dosen pendamping serta kebutuhan nyata masyarakat, mulai dari ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan, hingga keberlanjutan,” ujarnya.

Rektor Undip menegaskan pentingnya sikap mahasiswa selama pengabdian.

“Kalian adalah duta besar Undip. Kalau kalian berperilaku baik, maka Undip akan dipersepsikan baik. Jaga diri, jaga karakter, hormati kearifan lokal, dan berikan kontribusi terbaik bagi masyarakat,” pesannya.

Mahasiswa KKN dari Fakultas Vokasi, Dhea Ayu Indri (Jurusan Logistik), mengaku siap menerapkan ilmunya untuk membantu masyarakat.

“Semoga nanti bisa membantu warga supaya produk-produk UMKM di Wonogiri bisa sampai ekspor,” tuturnya.

**Baca juga:** [Mahasiswa KKN UNDIP Edukasi Cegah Tawuran untuk Remaja Bandarharjo](#)

Sementara Sadina Alia Pasha (Jurusan Sipil) menambahkan bakal mempraktikkan ilmu sambil melihat kondisi lingkungan di Wonogiri.

Beranda &gt; Pendidikan

PENDIDIKAN

## UNDIP Serahkan Teknologi Plasma Ozon dan Pengering Surya ke Pemkab Temanggung

Penulis: **Alif Nazala Rizqi** 26/01/2026

Universitas Diponegoro melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyerahkan alat plasma ozon dan pengering surya kepada Pemerintah Kabupaten Temanggung. (Foto : Dok UNDIP)

**TEMANGGUNG, Jatengnews.id** – Universitas Diponegoro (UNDIP) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyerahkan bantuan teknologi berupa alat plasma ozon dan pengering surya kepada Pemerintah Kabupaten Temanggung.

Penyerahan dilakukan di Balai Desa Campurejo, Kecamatan Tretep, Temanggung, Selasa (21/1), dan dihadiri unsur pemerintah daerah, perwakilan DPRD, serta tokoh masyarakat setempat.

Bantuan teknologi tersebut merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang diarahkan untuk memperkuat ketahanan pangan, meningkatkan kualitas hasil pertanian, serta mendorong kesejahteraan petani di wilayah pedesaan.

Ketua LPPM UNDIP, Prof. Dr. Ing. Suherman, S.T., M.T., mewakili Rektor UNDIP, menyampaikan bahwa UNDIP secara konsisten mengembangkan riset terapan yang mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat. Program di Temanggung ini menjadi bagian dari inisiatif pengentasan kemiskinan dan ketahanan pangan yang dicanangkan Rektor UNDIP, Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., dan diimplementasikan melalui LPPM.

“Teknologi yang diserahkan bukan sekadar hasil riset laboratorium, tetapi telah dirancang agar bisa langsung digunakan dan memberikan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Bidang Penelitian LPPM UNDIP, Prof. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D., menjelaskan bahwa alat plasma ozon merupakan inovasi Prof. Dr. Muhammad Nur, DEA, dosen Fakultas Sains dan Matematika UNDIP. Teknologi ini berfungsi memperpanjang umur simpan komoditas pertanian seperti cabai dan aneka sayuran.

Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Fokus Generasi Muda, KKN UNDIP Perkuat Literasi dan Motivasi Belajar Remaja Desa Wangandowo

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 02/02/2026



*Mahasiswa KKN UNDIP melaksanakan program penguatan literasi dan motivasi belajar bagi remaja Desa Wangandowo, Kabupaten Pekalongan, Senin (20/01/2025)(Foto: Dok KKN).*

**Pekalongan, JatengNews.id**– Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) menjalankan Program Multidisiplin 2 yang berfokus pada *Penguatan Literasi dan Motivasi Belajar Remaja Desa* di Desa Wangandowo, Kabupaten Pekalongan, Selasa (20/01/2025).

Program ini menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai strategi jangka panjang dalam pengentasan kemiskinan.

Program dirancang untuk menjawab rendahnya minat baca serta minimnya perencanaan masa depan di kalangan remaja desa, yang dinilai berkontribusi terhadap kemiskinan struktural.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan pendekatan interdisipliner dengan memanfaatkan keahlian mahasiswa dari berbagai fakultas.

Di bidang kesehatan remaja, Fadhilah Enggarwati dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) bersama Nella Sianturi dari Fakultas Teknik (FT) menyusun dan menyampaikan materi edukasi terkait bahaya rokok, minuman keras, narkoba, serta pergaulan bebas.

Edukasi tersebut disampaikan kepada siswa tingkat SMP melalui penyuluhan langsung dan media poster yang informatif.

Sementara itu, penguatan motivasi belajar dan perencanaan karier dilakukan oleh Rafi Syahreza (FT) dan Rista Natasya Emeralia (FEB).

Rafi memberikan materi tentang penyusunan *dream map* dan motivasi karier guna membantu siswa mengenali potensi diri serta minat.

Adapun Rista membekali siswa dengan pelatihan keterampilan pengembangan diri, peningkatan semangat belajar, serta modul pembelajaran bahasa Inggris mandiri.

Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Sosialisasikan Budaya Mottainai Lewat Komposter dan Biopori di Desa Ngering

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 02/02/2026

Mahasiswa KKN UNDIP menyosialisasikan budaya mottainai melalui komposter dan biopori di Desa Ngering, Kabupaten Klaten, Sabtu (31/01/2025) (Foto: Dok KKN).

**Klaten, JatengNews.id** – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) gelar sosialisasi penerapan budaya *mottainai* ala Jepang melalui pemanfaatan komposter dan lubang biopori di Desa Ngering, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Sabtu (31/01/2026).

Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah organik secara bijak dan ramah lingkungan.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mengajak warga untuk tidak lagi membuang sampah organik ke sungai, melainkan mengolahnya menjadi kompos yang bermanfaat bagi tanaman.

Budaya *mottainai* yang berasal dari Jepang menjadi konsep utama dalam pelaksanaan program.

Nilai *mottainai* mengajarkan masyarakat agar tidak menyia-nyiakan sesuatu yang masih memiliki nilai guna.

Prinsip ini diwujudkan melalui pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos serta pemanfaatan biopori untuk membantu proses penguraian alami di dalam tanah.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN UNDIP memberikan edukasi mengenai jenis-jenis sampah, cara memilah sampah rumah tangga, serta tahapan pembuatan dan penggunaan komposter serta biopori.

Selain pemaparan materi, warga juga diajak untuk mempraktikkan langsung pengolahan sampah organik.

Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Bantu UMKM Desa Ngargotirto Perluas Pasar Lewat Pelatihan Digital Marketing

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 03/02/2026



*Mahasiswa KKN UNDIP mendampingi pelaku UMKM Desa Ngargotirto dalam pelatihan pemanfaatan WhatsApp Bisnis, TikTok Shop, dan Shopee di Balai Desa Ngargotirto, Senin (26/1/2026) (Foto: Dok KKN).*

**Klaten, JatengNews.id** - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) menggelar pelatihan pemanfaatan platform digital bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Balai Desa Ngargotirto, Senin (26/1/2026).

Kegiatan ini bertujuan mendorong transformasi digital UMKM agar mampu memperluas jangkauan pemasaran produk unggulan desa.

Desa Ngargotirto memiliki potensi ekonomi kreatif yang menjanjikan melalui berbagai produk UMKM, seperti susu kedelai, tahu, keripik tempe, tapai ketan, tapai singkong, hingga jamu tradisional.

Namun, sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan sistem pemasaran konvensional di pasar tradisional sehingga belum memanfaatkan potensi tersebut secara optimal.

Kondisi ini membatasi jangkauan pasar dan membuat pertumbuhan usaha cenderung stagnan.

Menjawab tantangan tersebut, Tim KKN UNDIP merancang program pelatihan pemasaran digital yang berfokus pada tiga platform utama, yakni WhatsApp Bisnis, TikTok Shop, dan Shopee.

Salah satu anggota Tim KKN UNDIP sekaligus pencetus program, Nabila menjelaskan, pelatihan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan digital yang praktis dan mudah.

"Program ini berfokus pada platform digital yang saat ini paling efektif untuk pemasaran online. Harapannya, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara langsung untuk meningkatkan daya saing produk mereka," ujar Nabila.



Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Pemerintah Desa Ngargotirto. Kepala Desa Ngargotirto menyampaikan bahwa program pelatihan digital UMKM sejalan dengan visi desa dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis teknologi.

Ia berharap pelaku UMKM dapat konsisten menerapkan ilmu yang telah diberikan.

Program pelatihan pemasaran digital ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan KKN UNDIP yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat desa secara partisipatif dan berkelanjutan.

Ke depan, Tim KKN UNDIP juga merencanakan pendampingan lanjutan untuk memastikan pelaku UMKM mampu mengimplementasikan strategi digital secara optimal.

Mahasiswa KKN UNDIP mendorong produk-produk UMKM Desa Ngargotirto agar tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga mampu menembus pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan platform digital.

Mahasiswa KKN berharap, upaya ini dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM serta mendorong kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

---



Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## KKN UNDIP Dampingi UMKM Konveksi Bojong Wetan Daftarkan Lokasi Usaha ke Google Maps

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 03/02/2026



Mahasiswa KKN Reguler Tim 49 UNDIP memberikan pendampingan pendaftaran lokasi UMKM konveksi ke Google Maps di Balai Desa Bojong Wetan, Pekalongan, Jumat (30/1/2026) (Foto: Dok KKN).

**Pekalongan, JatengNews.id** – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tim 49 Universitas Diponegoro (UNDIP) gelar pendampingan pendaftaran lokasi usaha UMKM konveksi ke Google Maps di Desa Bojong Wetan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jumat (30/1/2026).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan visibilitas usaha dan memperkuat daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital.

Kegiatan berlangsung di Balai Desa Bojong Wetan dengan peserta pelaku UMKM konveksi setempat dengan antusias.

Pendampingan ini menyasar pelaku UMKM konveksi yang selama ini belum memanfaatkan platform peta digital sebagai media promosi.

Akibatnya, informasi usaha masih terbatas pada pelanggan sekitar dan mengandalkan promosi dari mulut ke mulut.

Desa Bojong Wetan merupakan salah satu sentra UMKM konveksi yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat setempat.

Namun, rendahnya pemanfaatan Google Maps sebagai sarana informasi usaha membuat potensi tersebut belum tergarap secara optimal.



Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, mahasiswa KKN Reguler Tim 49 UNDIP memberikan pemahaman mengenai pentingnya keberadaan lokasi usaha pada Google Maps.



Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Gelar Sosialisasi dan Pendampingan NIB bagi UMKM Desa Ngargotirto

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 04/02/2026



*Mahasiswa KKN Fakultas Hukum UNDIP memberikan sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada pelaku UMKM Desa Ngargotirto, Sragen, Selasa (3/2/2026) (Foto: Dok KKN).*

**Sragen, JatengNews.id**— Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (UNDIP) gelar sosialisasi dan pendampingan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ngargotirto, Kabupaten Sragen, Selasa (3/2/2026).

Kegiatan ini menjadi bentuk nyata pengabdian mahasiswa KKN UNDIP kepada masyarakat.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa KKN meningkatkan pemahaman hukum pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas usaha melalui kepemilikan NIB.

Dalam sosialisasi tersebut, mahasiswa KKN menyampaikan materi tentang pengertian NIB, manfaat kepemilikan NIB, dasar hukum, serta tata cara pembuatan NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Materi disampaikan secara sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta.

Selama kegiatan berlangsung, para pelaku UMKM menunjukkan antusiasme tinggi dengan aktif bertanya dan berdiskusi mengenai kendala dalam proses perizinan usaha.

Selain sosialisasi, mahasiswa KKN Fakultas Hukum UNDIP juga memberikan pendampingan nonteknis kepada pelaku UMKM yang berminat mengurus NIB.

Pendampingan dilakukan dengan membantu peserta memahami persyaratan serta tahapan pengisian data usaha melalui sistem OSS.

Mahasiswa KKN berharap kegiatan ini mendorong pelaku UMKM di Desa Ngargotirto untuk menjalankan usaha secara legal dan memperoleh perlindungan hukum.



Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## KKN UNDIP Gelar FGD Bersama Karang Taruna Desa Legokclile Bahas Kesiapan Pendidikan Menuju Dunia Kerja

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 04/02/2026



Mahasiswa KKN Reguler UNDIP 2026 Tim 48 menggelar Focus Group Discussion bersama Karang Taruna Desa Legokclile, Senin (17/1/2026) (Foto: Dok KKN).

**Magelang, JatengNews.id**- Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Diponegoro (UNDIP) Tahun 2026 Tim 48 menggelar pemaparan materi dan *Focus Group Discussion* (FGD) bertema "Hubungan Pendidikan dan Dunia Kerja".

Kegiatan tersebut berlangsung bersama Karang Taruna Desa Legokclile, Kecamatan Bojong, Kabupaten Magelang, Senin (17/1/2026).

Kegiatan ini bertujuan membahas kesiapan pemuda desa dalam menghadapi dunia kerja di tengah tantangan ketidaksesuaian antara pendidikan dan kebutuhan lapangan kerja.

FGD yang berlangsung di Balai Desa Legokclile ini diikuti oleh pemuda Karang Taruna dan dilaksanakan secara terbuka serta kondusif.

Peserta terbagi ke dalam beberapa kelompok diskusi untuk memudahkan penyampaian pandangan dan pengalaman terkait pendidikan serta realitas dunia kerja yang mereka hadapi.

Dalam pemaparan materi, mahasiswa KKN menjelaskan bahwa sistem pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang berperan dalam membentuk kompetensi individu.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa pendidikan formal masih dianggap penting, namun penguasaan *soft skill* dan *hard skill* dinilai lebih berpengaruh dalam meningkatkan peluang kerja.

Peserta FGD juga menyoroti masih adanya ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan persyaratan kerja yang tersedia di Indonesia.

Kondisi tersebut menjadi salah satu hambatan utama bagi pemuda dalam memasuki dunia kerja, sehingga perlunya pengembangan keterampilan tambahan dan kesiapan beradaptasi.

Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Dorong Kesiapsiagaan Bencana, Mahasiswa KKN UNDIP Serahkan Peta Kerawanan Banjir Desa Legoklile

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 04/02/2026

Mahasiswa KKN Reguler UNDIP 2026 Tim 48 menyerahkan Peta Kerawanan Banjir kepada perangkat Desa Legoklile, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Senin (26/1/2026) (Foto: KKN UNDIP).

**Pekalongan** – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Diponegoro (UNDIP) Tahun 2026 Tim 48 menyerahkan Peta Kerawanan Banjir Desa Legoklile sebagai upaya mendorong kesiapsiagaan dan mitigasi bencana banjir berbasis data spasial, Senin (26/1/2026).

Penyerahan peta dilaksanakan di Desa Legoklile, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, dan diterima langsung oleh perangkat desa.

Mahasiswa KKN menyusun peta kerawanan banjir tersebut untuk menggambarkan tingkat risiko banjir di wilayah desa.

Pemerintah desa dapat memanfaatkan peta ini sebagai bahan pendukung perencanaan pembangunan dan pengelolaan lingkungan.

Peta Kerawanan Banjir Desa Legoklile merupakan bagian dari program kerja Tim 48 KKN Reguler UNDIP Tahun 2026.

Mahasiswa KKN menyusun peta tersebut melalui pengolahan dan analisis data spasial dengan memanfaatkan Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS).

Tim KKN juga menerapkan metode *buffer* untuk menganalisis kedekatan wilayah terhadap unsur-unsur yang berpotensi memengaruhi terjadinya banjir.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, wilayah Desa Legoklile diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat kerawanan banjir, yaitu tidak rawan, rawan, dan sangat rawan.



Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Beri Penyuluhan K3 di Bengkel JM STEAM Desa Legokclile

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 06/02/2026

*Mahasiswa KKN UNDIP memberikan penyuluhan K3 kepada pekerja Bengkel JM STEAM di Desa Legokclile, Bojong, Pekalongan, Minggu (19/01/2026).*

**Pekalongan, JatengNews.id** – Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) menggelar penyuluhan Keamanan dan Kesehatan Kerja (K3) di Bengkel JM STEAM, Desa Legokclile, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Minggu (19/01/2026).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran pemilik bengkel dan pekerja terhadap pentingnya keselamatan serta kesehatan kerja di lingkungan bengkel.

Penyuluhan K3 ini menyoroti berbagai potensi risiko kerja yang kerap dihadapi pekerja bengkel, mulai dari kecelakaan kerja, kebakaran, hingga paparan bahan kimia berbahaya.

Tim KKN UNDIP menyampaikan materi secara langsung di lokasi bengkel agar mudah dipahami dan relevan dengan kondisi kerja sehari-hari.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa KKN memberikan edukasi terkait penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker, pelindung mata, sarung tangan, dan sepatu keselamatan.

Selain itu, peserta juga dibekali pengetahuan mengenai pengelolaan dan penyimpanan bahan kimia serta alat kerja agar tidak membahayakan keselamatan pekerja.

Tim KKN UNDIP juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja guna mencegah penyakit akibat kerja, seperti gangguan pernapasan dan cedera fisik.

Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Gelar Fitoremediasi Sederhana untuk Atasi Limbah Cair Pabrik Tahu di Desa Ketitangkidul

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 06/02/2026



*Mahasiswa KKN UNDIP memasang floating wetland sederhana berbasis tanaman kayu apu sebagai upaya fitoremediasi limbah cair pabrik tahu di Desa Ketitangkidul, Bojong, Pekalongan, Selasa (28/01/2026) (Foto: Dok KKN).*

**Pekalongan, JatengNews.id** – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) menggelar program fitoremediasi sederhana untuk mengatasi permasalahan bau limbah cair pabrik tahu di Desa Ketitangkidul, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Selasa (28/01/2026).

Program ini menjadi bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengelolaan limbah organik berbasis lingkungan.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keberadaan empat pabrik tahu skala industri rumah tangga yang masih aktif beroperasi di Desa Ketitangkidul.

Aktivitas produksi tahu menghasilkan limbah cair dari proses pencucian, perendaman, dan pengolahan kedelai dengan kandungan bahan organik tinggi yang dibuang ke saluran air dan sungai sekitar desa, sehingga menimbulkan bau tidak sedap, terutama saat musim kemarau.

Pada musim kemarau, debit air sungai dan saluran irigasi desa menurun signifikan.

Kondisi tersebut menyebabkan limbah cair sulit terencerkan, mengendap, dan mengalami pembusukan yang memicu bau menyengat serta berpotensi menurunkan kualitas perairan dan mengganggu ekosistem air.

Sebagai solusi, mahasiswa KKN UNDIP menerapkan metode fitoremediasi, yaitu remediasi biologis yang memanfaatkan tanaman untuk menyerap zat pencemar.



Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Edukasi Dampak Pembuangan Sampah, KKN UNDIP Tekankan Ketahanan Infrastruktur Desa Legokclile

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 07/02/2026



Mahasiswa KKN UNDIP Tim 48 memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK Desa Legokclile, Pekalongan, Selasa (21/1/2026) (Foto: Dok KKN).

**Pekalongan, JatengNews.id**– Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tim 48 Universitas Diponegoro (UNDIP) menggelar edukasi bertema *Dampak Pembuangan Sampah ke Sungai dalam Perspektif Infrastruktur Sipil* bersama ibu-ibu PKK Desa Legokclile, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Rabu (21/01/2026).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya pembuangan sampah ke sungai terhadap lingkungan sekaligus ketahanan infrastruktur desa.

Mahasiswa D4 Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur UNDIP, Zahrani Fatikhah Putri yang bertugas menjadi pemateri edukasi.

Ia menjelaskan bahwa kebiasaan membuang sampah ke sungai tidak hanya menimbulkan pencemaran lingkungan.

Perilaku tersebut juga berdampak serius pada kondisi teknis infrastruktur, seperti saluran drainase, talud, jembatan kecil, dan bangunan air lainnya.

Dalam pemaparannya, Zahrani menguraikan sejumlah dampak utama akibat penumpukan sampah di sungai.

Dampak tersebut meliputi penyempitan alur sungai akibat akumulasi sampah plastik, kayu, dan limbah rumah tangga.

Kondisi ini memicu sedimentasi berlebih yang mempercepat pendangkalan sungai serta menyebabkan kerusakan talud dan dinding sungai akibat erosi dan tekanan hidrolis yang tidak merata.

Selain itu, kondisi sungai yang tersumbat juga meningkatkan risiko banjir yang berpotensi merusak fasilitas umum serta mengganggu aktivitas masyarakat.

Bahkan, struktur infrastruktur seperti fondasi jembatan dan bronjong menjadi lebih rentan karena erosi tanah di sekitar aliran sungai.

Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Susun Policy Brief Perdes Pengelolaan Sampah di Desa Legokclile

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 08/02/2026

Mahasiswa KKN UNDIP Tim 48 menyerahkan policy brief Peraturan Desa tentang Pengelolaan Sampah kepada Pemerintah Desa Legokclile, Selasa (28/1/2026) (Foto: Dok KKN).

**Pekalongan, JatengNews.id** – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) Tim 48 gelar program penyusunan *policy brief* Peraturan Desa (Perdes) Pengelolaan Sampah di Desa Legokclile, Kabupaten Pekalongan, Rabu (21/01/2026).

Program ini bertujuan mendorong lahirnya kebijakan desa yang berkelanjutan sebagai investasi kesehatan dan masa depan lingkungan.

Program tersebut digagas oleh Satria Fawaz Miqdad, mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNDIP, melalui pendekatan multidisiplin dan partisipatif.

Kegiatan diawali dengan *forum group discussion* (FGD) bersama Pemerintah Desa Legokclile dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

FGD tersebut membahas urgensi, lingkup kebijakan, alternatif pengelolaan, sistem pelaksanaan, serta tantangan pengelolaan sampah di desa.

Setelah FGD, Satria melanjutkan kajian studi literatur secara mandiri dengan mengacu pada regulasi di atasnya, termasuk Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah.

Hasil kajian tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk *policy brief* dan diserahkan kepada Pemerintah Desa Legokclile sebagai bahan pertimbangan penyusunan Perdes.

Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Edukasi Manajemen dan Logistik Sampah kepada Ibu PKK Desa Legokclile

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 08/02/2026



*Mahasiswa KKN UNDIP Tim 48 memberikan edukasi konsep manajemen dan logistik sampah kepada Ibu-Ibu PKK Desa Legokclile, Kabupaten Pekalongan, Selasa (21/1/2026).*

**Pekalongan, JatengNews.id**- Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) Tim 48 melaksanakan program edukasi konsep manajemen dan logistik sampah di Desa Legokclile, Kabupaten Pekalongan, Rabu (21/01/2026).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai alur pengelolaan sampah mulai dari pemilahan, pengumpulan, hingga pembuangan akhir.

Program tersebut dilaksanakan oleh Achmad Farhan Rasalhague, mahasiswa Jurusan Manajemen Administrasi Logistik UNDIP, melalui pendekatan multidisiplin yang menyasar Ibu-Ibu PKK Desa Legokclile.

Edukasi dilaksanakan bersama kajian literatur secara mandiri untuk memperkuat materi yang disampaikan kepada peserta.

Pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi persoalan krusial di tingkat desa.

Sampah umumnya dibuang tanpa melalui proses pemilahan, dikumpulkan secara tidak teratur, dan berakhir di tempat pembuangan yang tidak sesuai.

Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah sebagai sebuah sistem manajemen dan logistik yang saling terhubung dari hulu ke hilir.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, pengelolaan sampah di Desa Legokclile masih menghadapi permasalahan mendasar.

Sampah organik dan anorganik belum dipilah di tingkat rumah tangga, sementara proses pengumpulan sampah belum memiliki jadwal yang jelas dan masih bergantung pada inisiatif masing-masing warga.

Akibatnya, sampah kerap menumpuk di lingkungan permukiman, dibakar, atau dibuang secara sembarangan ke lahan kosong dan saluran air.

Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Bangun Rumah Burung Hantu untuk Kendalikan Hama Tikus di Persawahan Legokclile

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 08/02/2026

Mahasiswa KKN UNDIP membangun Rumah Burung Hantu di Desa Legokclile, Rabu (28/01/26) (Foto: Dok KKN).

**Pekalongan,** – Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) melaksanakan program pembuatan Rumah Burung Hantu (RUBUHA) sebagai upaya pengendalian hama tikus di lahan persawahan Desa Legokclile, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Rabu (28/01/2026).

Program tersebut dilaksanakan oleh Anugrah Ragil Putra Soeripto, mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik UNDIP sekaligus anggota Tim 48 KKN Reguler UNDIP Tahun 2025/2026.

Kegiatan ini bertujuan membantu petani mengurangi kerugian akibat serangan hama tikus dengan metode yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Hama tikus menjadi salah satu permasalahan utama yang kerap dialami petani di Desa Legokclile. Serangan tikus dapat terjadi sejak masa tanam hingga menjelang panen, sehingga menyebabkan kerusakan tanaman padi dan penurunan hasil produksi.

Selama ini, pengendalian hama masih banyak mengandalkan racun tikus dan perangkap sederhana masih kurang efektif serta berpotensi mencemari lingkungan.

Melalui program RUBUHA, mahasiswa KKN memperkenalkan metode pengendalian hayati dengan memanfaatkan burung hantu jenis *Tyto alba* sebagai predator alami tikus.

Secara ekologis, burung hantu mampu memangsa sekitar 3–5 ekor tikus setiap malam dan menjangkau area berburu hingga lima hektar lahan persawahan.

Beranda > Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Lakukan Pemetaan Administrasi dan Fasilitas Umum Desa Wangandowo

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 08/02/2026



*Penyerahan Peta Administrasi dan Fasilitas Umum Desa Wangandowo oleh mahasiswa KKN UNDIP kepada Pemerintah Desa Wangandowo (02/02/26) (Foto: Dok KKN).*

**Pekalongan, JatengNews.id**- Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Nella Sianturi, melaksanakan pemetaan administrasi dan fasilitas umum Desa Wangandowo, Senin (2/2/2026).

Kegiatan ini bertujuan menghasilkan peta desa yang informatif dan dapat dimanfaatkan sebagai pendukung perencanaan pembangunan oleh pemerintah desa.

Mahasiswa KKN UNDIP menyusun peta yang memuat batas administrasi Desa Wangandowo dan jaringan wilayah.

Peta tersebut menampilkan sebaran fasilitas umum, khususnya balai desa serta sarana pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Peta Administrasi Desa Wangandowo tersebut secara resmi diserahkan kepada pemerintah desa.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama perangkat Desa Wangandowo untuk memperoleh data awal terkait jumlah dan jenis fasilitas umum yang ada.

Koordinasi ini bertujuan memastikan kesesuaian antara data lapangan dan data administratif desa, sekaligus mendapatkan arahan mengenai fasilitas yang menjadi prioritas pemetaan.

Selanjutnya, mahasiswa KKN UNDIP melakukan survei dan observasi lapangan dengan mendatangi langsung lokasi fasilitas umum.

Pada tahap ini, pengambilan titik koordinat setiap fasilitas dilakukan menggunakan aplikasi Avenza agar data spasial yang diperoleh lebih akurat dan terperinci.

Data hasil survei kemudian diolah menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG), yaitu QGIS.

Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Wujudkan Desa Ramah Lingkungan, KKN UNDIP Edukasi Pengelolaan Limbah Elektronik di Desa Wangandowo

Penulis: Tim Mahasiswa KKN 10/02/2026



Mahasiswa KKNR 50 UNDIP memasang poster edukasi pengelolaan limbah elektronik di Desa Wangandowo, Kabupaten Pekalongan (30/01/2026) (Foto: Dok KKN).

**Pekalongan, JatengNews.id**– Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKNR) 50 Universitas Diponegoro (UNDIP) memberdayakan masyarakat Desa Wangandowo melalui program edukatif dan inovatif di Kecamatan Bojong Kabuapteng Pekalongan, Jumat (30/01/2026).

Selain meningkatkan literasi, mahasiswa KKN UNDIP juga fokus pada edukasi pengelolaan limbah elektronik.

Program bertajuk “Tiga Langkah Tangani Limbah Elektronik” ini diinisiasi oleh Euwan Zamzara M.P., mahasiswa Sekolah Vokasi Program Studi Teknik Listrik Industri UNDIP.

Kegiatan tersebut berangkat dari meningkatnya penggunaan perangkat elektronik rumah tangga.

Namun, peningkatan tersebut belumimbang dengan pemahaman masyarakat tentang pembuangan limbah elektronik yang aman dan ramah lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKNR 50 UNDIP menyampaikan edukasi melalui poster informatif dengan desain sederhana agar masyarakat mudah memahaminya.

Materi utama meliputi pengenalan jenis limbah elektronik, seperti lampu bekas, baterai, dan kabel, yang mengandung zat berbahaya berupa timbal (Pb) dan merkuri (Hg).

Selain itu, mahasiswa KKN UNDIP juga menjelaskan dampak negatif pembakaran limbah elektronik secara sembarangan.

Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## Mahasiswa KKN UNDIP Manfaatkan SIG untuk Pemetaan Persebaran UMKM Desa Ngargotirto

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 10/02/2026

Mahasiswa KKN UNDIP melakukan survei lapangan dan pengambilan data UMKM berbasis SIG untuk menyusun peta persebaran UMKM di Desa Ngargotirto.

**Sragen, JatengNews.id**– Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) melaksanakan program pemetaan persebaran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Desa Ngargotirto, Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen, Senin (2/2/2026).

Kegiatan ini bertujuan mendukung pendataan UMKM desa secara sistematis sekaligus mendorong pengembangan potensi ekonomi lokal.

Program tersebut berangkat dari belum tersedianya data spasial yang mampu memvisualisasikan lokasi UMKM secara menyeluruh di Desa Ngargotirto.

Selama ini, desa belum memiliki peta atau basis data terpadu yang memuat informasi lokasi dan jenis UMKM yang berkembang di wilayahnya.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN UNDIP melakukan survei lapangan dengan mendatangi langsung lokasi UMKM yang tersebar di sejumlah dusun.

Kegiatan ini meliputi pengambilan titik koordinat usaha, pendataan jenis UMKM, serta dokumentasi aktivitas ekonomi masyarakat.

Selanjutnya, mahasiswa mengolah data hasil survei menggunakan teknologi SIG hingga menghasilkan peta digital persebaran UMKM yang informatif dan mudah dipahami.

Peta tersebut menampilkan berbagai jenis UMKM, mulai dari usaha produksi pangan, kerajinan, hingga jasa, yang menjadi bagian penting dari roda perekonomian Desa Ngargotirto.

Peta persebaran UMKM ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media informasi desa sekaligus menjadi referensi pendukung dalam perencanaan dan pengembangan UMKM di masa mendatang.

Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## KKN UNDIP Hadirkan Produk Kerupuk Ikan Siap Pasar untuk UMKM Desa Ngargotirto Sragen

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 12/02/2026

Mahasiswa KKN UNDIP bersama pelaku UMKM Desa Ngargotirto, Sumberlawang, Sragen, menunjukkan produk kerupuk ikan siap pasar hasil inovasi dan pendampingan, Senin (2/2/2026)(Foto: Dok KKN).

**Sragen, JatengNews.id**– Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Diponegoro (UNDIP) menghadirkan inovasi produk kerupuk ikan siap pasar untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ngargotirto, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Senin (2/2/2026).

Program ini bertujuan meningkatkan nilai tambah hasil perikanan lokal sekaligus memperkuat perekonomian masyarakat desa.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan berlangsung selama dua minggu pada Januari 2026.

Program ini melibatkan ibu-ibu PKK, kader desa, serta pelaku UMKM lokal yang sebagian besar mengandalkan hasil tangkapan ikan dari perairan Waduk Kedung Ombo.

### Tingkatkan Nilai Tambah Ikan Lokal

Desa Ngargotirto dikenal sebagai salah satu penghasil ikan segar terbesar di Kabupaten Sragen.

Namun, pelaku UMKM setempat masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti produk ikan segar yang mudah rusak, minimnya inovasi pengolahan, serta keterbatasan kemasan yang siap jual.

Melihat potensi tersebut, Anwar Muzakki (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan) dan Thalassa Murti Jati (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) selaku anggota Tim KKN UNDIP merancang program pengolahan ikan menjadi kerupuk kering berkualitas.

Program ini mencakup pelatihan pemilihan bahan baku, teknik pengolahan higienis, pencetakan, proses pengeringan, hingga pengemasan produk yang menarik dan layak dipasarkan.

### Fokus pada Pengemasan dan Pemasaran Digital

Beranda &gt; Daerah

DAERAH PENDIDIKAN

## KKN UNDIP Edukasi Warga Ngadirojo Kidul Olah Limbah Plastik Jadi Kerajinan Bernilai Ekonomi

Penulis: **Tim Mahasiswa KKN** 12/02/2026

Mahasiswa KKN UNDIP Tim 123 memberikan sosialisasi pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan bernilai ekonomi kepada ibu-ibu Desa Ngadirojo Kidul, Wonogiri, Selasa (20/1/2026) (Foto: Dok KKN).

**Wonogiri, JatengNews.id**– Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tim 123 Universitas Diponegoro (UNDIP) menggelar sosialisasi pemanfaatan limbah plastik menjadi produk kerajinan UMKM di Desa Ngadirojo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, Selasa (20/1/2026).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah sekaligus mendorong pemberdayaan UMKM desa melalui produk kerajinan bernilai ekonomi.

Program bertajuk “Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan UMKM Desa” tersebut dilatarbelakangi kebiasaan sebagian warga yang masih membakar sampah plastik di sekitar rumah.

Praktik ini berpotensi menimbulkan polusi udara, tanah, dan air serta berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan.

Koordinator Desa KKN Tim 123, Arvian Raffi Randhika, mengatakan kegiatan ini merupakan program multidisiplin yang terintegrasi.

“Kami tidak hanya melakukan sosialisasi, tetapi juga pemetaan lokasi rekomendasi peletakan bank sampah, pengelolaan sampah berbasis SDGs 12, perancangan desain bank sampah, pelatihan pembuatan kerajinan dari limbah plastik, hingga penyuluhan dampak hukum terkait pengelolaan sampah,” ujarnya.

Selain edukasi lingkungan, mahasiswa KKN UNDIP juga memberikan pelatihan manajemen keuangan kepada pelaku UMKM Desa Ngadirojo Kidul.